

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan *Antenatal Care* merupakan pelayanan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, sehingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana. Kurangnya pengetahuan pada ibu tentang tanda-tanda persalinan dapat menyebabkan bahaya pada ibu dan bayinya. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap tanda-tanda proses persalinan sangatlah penting, karena dengan mengetahui tanda-tanda proses persalinan ibu bisa mengetahui bahwa persalinannya sudah dekat dan ibu siap secara mental dan fisik dalam proses persalinan. Adapun tanda-tanda proses persalinan diantaranya, penipisan dan pembukaan serviks, adanya kontraksi uterus, dan adanya pengeluaran lendir bercampur darah (JNPK-KR, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 ibu hamil Trimester III yang berkunjung ke PMB “LM” sebanyak 6 (40%) orang mengatakan mengetahui tanda-tanda persalinan dan 9 (60%) orang tidak mengetahui tanda-tanda persalinan. Berdasarkan register PMB “LM” pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020 Jumlah ibu bersalin sebanyak 56 orang Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan “LM” terdapat 7 (12%) orang ibu datang untuk bersalin dan sudah dalam bukaan lengkap. Kunjungan ibu nifas KF 1 sebanyak 56 (100%), KF 2 sebanyak 56 (100%) dan KF 3 sebanyak 56 (100%). Kunjungan neonatus

sebanyak 56 orang (100%). Jumlah asektor KB dalam masa nifas sebanyak 46 orang, dan asektor KB yang belum menggunakan alat kontrasepsi sampai akhir masa nifas sebanyak 10 orang, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman ibu mengenai alat kontrasepsi.

Kurangnya pengetahuan tanda-tanda persalinan pada ibu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, usia, paritas, serta pekerjaan (Notoadmodjo, 2005). Akibat jika ibu hamil tidak mengetahui tanda-tanda persalinan maka ibu akan terlambat datang ke pelayanan kesehatan saat sudah memasuki persalinan sehingga ibu datang ke pelayanan kesehatan dengan kondisi pembukaan sudah lengkap, dimana pada saat persalinan ibu ditolong dengan prinsip Pencegahan Infeksi yang kurang karena bidan belum siap alat, tempat serta Alat Pelindung Diri, sehingga dapat meningkatkan resiko infeksi persalinan, Kemudian berlanjut pada masa nifas akan mengalami sepsis puerperalis, serta dampak yang akan terjadi pada bayi yaitu bayi tidak mendapat Asuhan IMD dan mengalami sepsis neonatorum.

Melihat masalah yang terjadi, maka perlu adanya upaya pemerintah seperti melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (Continuity of care). COC adalah suatu proses dimana tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif. Hal ini sesuai dengan rencana strategis menteri kesehatan dari salah satu prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2010-2014 adalah peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita dan Keluarga Berencana (KB) (Kemenkes, 2010). Continuity of care pada awalnya merupakan ciri dan tujuan utama pengobatan keluarga yang lebih menitik

beratkan kepada kualitas pelayanan pada pasien (keluarga) dengan dapat membantu bidan (tenaga kesehatan) dan merupakan asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas. Dengan itu, bidan akan mendapat kepercayaan dari klien dan menjamin ibu hamil melakukan kunjungan 4 kali yaitu pada TM I satu kali, TM II satu kali dan pada TM III dua kali, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan didampingi keluarga, melakukan kunjungan neonatal, kunjungan nifas, dan menggunakan KB sesuai kebutuhan.

Dan program pemerintah yang lainnya seperti *Safe Motherhood*. *Safe Motherhood* merupakan suatu gerakan yang dilaksanakan dalam upaya membantu salah satu program pemerintah untuk peningkatan kualitas hidup perempuan melalui berbagai kegiatan yang berdampak terhadap upaya penurunan angka kematian ibu karena hamil, melahirkan dan nifas. Adapun 4 pilar *Safe Motherhood* adalah pelayanan Antenatal, pelayanan obstetric esensial, Persalinan yang bersih dan aman dan pelayanan keluarga berencana.

Dan program kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir. Tujuan dari kelas ibu hamil ini yaitu meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh, keluhan selama kehamilan dan perawatan kehamilan, persalinan, nifas serta bayi baru lahir. Diharapkan pada kelas ibu hamil ini terjalinnya interaksi dan berbagi pengalaman antar ibu hamil dan antar ibu hamil dengan bidan.

Dan P4K juga Perlu diterapkan pada ibu hamil. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang dicanangkan pemerintah bertujuan memantau kehamilan menuju persalinan yang aman dan selamat pada tingkat pelayanan dasar dengan sasarannya adalah seluruh ibu hamil. Indikator P4K adalah dengan pemasangan stiker P4K yang mencantumkan penolong persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi, dan calon donor darah. Serta pemeriksaan ibu hamil dengan 10 T, yang meliputi Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, periksa tenakan darah, priksa tinggi fundus uteri, Skrining status imunisasi TT, Minum Tablet Zat besi, Tetapkan status gizi, Tes laboratorium, Tentukan Presentasi janin dan denyut jantung janin, Tatalaksana kasus, dan temu wicara.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny “KR” G₁P₀A₀ UK 37 Minggu 4 Hari Preskep \oplus Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di BPM “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas permasalahan dalam laporan ini dapat di rumuskan sebagai berikut. Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny “KR” G₁P₀A₀ UK 37 Minggu 4 Hari Preskep \oplus Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di BPM “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2020?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny “KR” G₁P₀A₀ UK 37 Minggu 4 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di BPM “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Dapat melakukan pengkajian data subyektif asuhan kebidanan komprehensif pada Ny “KR” G₁P₀A₀ UK 37 Minggu 4 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di BPM “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2020.
2. Dapat melakukan pengkajian data obyektif asuhan kebidanan komprehensif pada Ny “KR” G₁P₀A₀ UK 37 Minggu 4 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di BPM “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2020.
3. Dapat melakukan analisa data asuhan kebidanan komprehensif pada Ny “KR” G₁P₀A₀ UK 37 Minggu 4 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di BPM “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2020.
4. Dapat melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny “KR” G₁P₀A₀ UK 37 Minggu 4 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di BPM “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2020.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Penulis

Agar mahasiswa dapat menerapkan secara langsung ilmu yang didapat selama bangku kuliah mengenai manajemen asuhan kebidanan komprehensif sesuai prosedur. Serta dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Studi Kasus ini dapat digunakan untuk menambah bacaan tentang Asuhan Kebidanan yang Komperhensif dan dapat memberikan masukan atau sebagai pedoman pembelajaran bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikannya.

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Hasil asuhan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi petugas kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan dan pemberian informasi kesehatan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Pada studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat memantau secara dini kemungkinan yang muncul dan asuhan yang tepat bagi klien khususnya ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana tentang pentingnya perawatan dan pemantauan

